

ABSTRAKSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK PELAKU USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

PEMBIMBING I : Jusuf Aboladaka, SE.,M.Si
PEMBIMBING II : Yuningsih Nita Christiani, SST.,M.Ak
NAMA : Gloria Jacklin Tisera
NIM : 20190164
FAKULTAS : Ekonomi
PROGRAM STUDI : Akuntansi
TAHUN PENULISAN : 2024

Penelitian ini berjudul: **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) (Studi Empiris: Kecamatan Kelapa Lima)**. Di bawah bimbingan Bapak Jusuf Aboladaka, SE., M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Yuningsih Nita Christiani, SST.,M.Ak sebagai pembimbing II.

UMKM merupakan pilar penting pembangunan ekonomi Indonesia yang terus didorong agar dapat naik kelas, sehingga bisa memberikan kontribusi lebih besar bagi perekonomian negara. Berdasarkan pernyataan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, sektor UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, atau senilai dengan Rp9.580 triliun. Dengan besarnya kontribusi UMKM dalam aspek perekonomian, potensi daya dukung UMKM bagi sistem pajak seharusnya juga tinggi.

Tetapi kenyataannya, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengatakan, kontribusi pajak yang berasal dari pengusaha UMKM masih sangat kecil. Berdasarkan data yang dimiliki oleh DJP, kontribusi Pajak Penghasilan (PPH) final UMKM berjumlah Rp 7,5 triliun atau hanya sekitar 1,1 persen dari total penerimaan PPh secara keseluruhan. Deputi Bidang Produksi dan Pemasaran Kemenkop UKM Victoria Simanungkalit mengatakan hanya sedikit pelaku UMKM yang paham bahwa dirinya adalah seorang wajib pajak (WP) yang harus membayar pajak dan memanfaatkan insentif pajak dari pemerintah. Dari pernyataan diatas, menunjukkan bahwa kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak belum sesuai dari target yang diharapkan.

Sehingga, tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan secara parsial terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Kelapa Lima. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada wajib pajak orang pribadi UMKM yang berada di wilayah Kecamatan Kelapa Lima. Penarikan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sampelnya yakni jenis usaha kecil, sudah memiliki NPWP, dan menyelenggarakan pembukuan sehingga diperoleh responden sebanyak 40 responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode regresi berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian dari uji t menunjukkan (1) Sosialisasi Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 0.619 (2) Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 2.147 (3) Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 1.925 dan (4) Sanksi Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebesar 3.837. Nilai Adjusted R Square sebesar 0.766 berarti bahwa 76,6% Kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan.

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi pembuat kebijakan. Pertama, perlunya perbaikan dan peningkatan terkait sosialisasi perpajakan yang dilakukan agar adanya kesetaraan informasi yang diperoleh oleh tiap-tiap wajib pajak UMKM. Hal ini dikarenakan wajib pajak merasa tidak mendapat informasi yang cukup atau akurat mengenai perpajakan, sehingga timbul rasa ragu atau ketidakyakinan dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Kedua, walaupun wajib pajak paham terkait aturan dan sanksi perpajakan tetapi terkadang kesadaran mereka untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya kurang. Hal ini dikarenakan tingkat kepercayaan wajib pajak terhadap pemerintah masih rendah sehingga menghambat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Untuk itu, perlu adanya transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan pajak yang telah diberikan.

Kata kunci: Sosialisasi Perpajakan, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Perpajakan.